

"Wartawan amplop": Kaitannya dengan obyektivitas pemberitaan

SS. Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20284757&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam aktivitas jurnalistik di Indonesia, istilah "wartawan amplop" bukanlah sesuatu yang asing baik bagi kalangan jurnalistik maupun kalangan lain yang dalam menjalankan tugasnya berkaitan dengan aktivitas jurnalistik. Istilah ini cenderung berkonotasi negatif, karena terkandung pengertian "pembelian goodwill". Berbagai faktor yang sifatnya internal maupun eksternal mengakibatkan seorang wartawan mengambil keputusan untuk menerima menolak "amplop" tersebut. Sementara itu dari sisi sumber berita adanya kepentingan tertentu yang harus diperjuangkan maupun prinsip pemotnaan hubungan yang sifatnya individualistik membuat mereka memutuskan untuk memberi imbalan tertentu kepada wartawan yang mereka sedangkan mewawancarai. Demikian kompleksnya praktik menyangkut "amplop" ini sehingga penekatan yang sifatnya kualitatif akan dapat lebih menggambarkan bagaimana proses dan variasi yang terjadi dalam praktek tersebut. Sementara itu seperti yang terjadi dengan bidang lain, membahas jurnalistik ternyata tidak melakukan ilmu komunikasi, khususnya ilmu komunikasi massa. Tinjauan yang sifatnya multidisipliner, bahkan interdisipliner, sangat mungkin dilakukan terhadap permasalahan "wartawan amplop" ini.